



Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Penanggulangan Sampah

Windy Astuti Cahya Ningrum¹, Siska Margareta², Nabila Margareta Putri³, M.Aldo Trio Saputra⁴,
Luk Luil Maknun⁵, Karsila⁶, Melita⁷, Santi⁸, Selari Chinja⁹, Serlina Agustin¹⁰, dan Shelawati¹¹

IKesT Muhammadiyah Palembang, Jl A.Yani 13 Ulu Palembang

Email: indyak84@gmail.com.

Abstrak

Sampah merupakan sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang jika dibiarkan tertumpuk tanpa adanya penanggulangan dari masyarakat, maka dapat menimbulkan berbagai dampak negatif bagi kesehatan dan lingkungan. Dampak yang dapat ditimbulkan diantaranya penyakit diare, tifus, penyakit kulit, serta penyakit yang dapat menyebar melalui rantai makanan. Selain itu, dapat mencemari air yang ada serta dapat mengancam keberadaan organisme di dalamnya. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan peran serta masyarakat dalam kebersihan lingkungan melalui edukasi dengan media leaflet kepada peserta. Metode dalam pengabdian ini berupa ceramah, Tanya jawab, dan demonstrasi kerja bakti yang dilaksanakan pada bulan Januari tahun 2024 di RT 09-12 Kelurahan 13 Ulu Palembang. Hasilnya menunjukkan bahwa masyarakat secara umum sudah memahami dampak buruk sampah terhadap lingkungan dan kesehatan. Antusias masyarakat sangat tinggi untuk menciptakan kebersihan lingkungan. Edukasi kesehatan tentang pengolahan sampah yang baik dan kegiatan gotong royong yang melibatkan mahasiswa dan peran serta masyarakat dapat membantu masyarakat memahami pentingnya memiliki perilaku hidup bersih dan sehat dengan bebas sampah di lingkungan sekitar.

Kata kunci: Pengolahan Sampah, Edukasi Kesehatan, Gotong Royong.

Increasing Community Participation in Waste Management

Abstract

Garbage is the remains of daily human activities or natural processes which, if allowed to accumulate without any response from the community, can cause various negative impacts on health and the environment. The impacts that can occur include diarrhea, typhus, skin diseases, and diseases that can spread through the food chain. Apart from that, it can pollute existing water and can threaten the existence of organisms in it. This community service aims to increase public awareness and community participation in environmental cleanliness through education using leaflets for participants. The method of this service is in the form of lectures, questions and answers, and community service demonstrations which will be held in January 2024 at RT 09-12, Kelurahan 13 Ulu Palembang. The results show that the public generally understands the negative impact of waste on the environment and health. Public enthusiasm is very high for creating a clean environment. Health education about good waste management and mutual cooperation activities involving students and community participation can help the community understand the importance of having a clean and healthy lifestyle that is free of waste in the surrounding environment.

Keywords: Waste Management, Health Education, Mutual Cooperation.



PENDAHULUAN

Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat yang biasa disebut sampah oleh masyarakat. Disusul dengan pendapat Artiani bahwa sampah adalah sampah yang terdiri dari bahan yang bisa diurai dan bahan yang tidak bisa diurai dan biasanya tidak memiliki manfaat bagi masyarakat, bahan ini kemudian baiknya diolah dengan cara baik dan tidak mencemari lingkungan serta dapat dapat menjaga asset yang telah dibangun oleh pemerintah. Sampah ialah masalah yang paling mendesak selain masalah lainnya di kota Palembang saat ini. Masalah ini harus ditangani dengan baik mengingat masalah sampah memiliki konsekuensi yang mengerikan seperti perubahan keseimbangan lingkungan dan tentunya kerugian yang tidak pernah diharapkan oleh semua pihak yang terlibat. Hal-hal yang dapat terjadi adalah kerusakan udara, air dan tanah (Sutinah Andaryani, Dwikurniawati and Rusdi, 2023)

Menurut (Sutinah Andaryani, Dwikurniawati and R. Rusdi, 2023), sisa kegiatan manusia sehari-hari baik berupa padat maupun semi padat yang dan terjadi karena adanya proses alam yang dapat menyebabkan sisa proses reaksi. UU No 18 Tahun 2012 menyebutkan bahwa sisa kegiatan atau proses yang biasa disebut sampah oleh masyarakat berupa sampah organik atau anorganik dan dapat terurai ataupun tidak dapat terurai. Sampah ialah masalah yang paling mendesak di kota Palembang saat ini. Masalah ini harus ditangani dengan baik mengingat masalah sampah memiliki konsekuensi yang mengerikan seperti perubahan keseimbangan lingkungan dan tentunya kerugian yang tidak pernah diharapkan oleh semua pihak yang terlibat.

MASALAH

Berdasarkan sumbernya sampah dapat dibedakan menjadi dua yaitu sampah organik (sampah yang dapat terurai) dan sampah anorganik (sampah yang tidak dapat terurai). Apabila sampah dibiarkan begitu saja dilingkungan sehingga terjadi penumpukan tanpa adanya penanggulangan dari masyarakat maka dapat menimbulkan berbagai dampak negatif baik itu dari segi kesehatan maupun lingkungan. Dampak sampah bagi kesehatan yaitu dapat menyebabkan berbagai penyakit diantaranya diare, kolera, tifus, penyakit kulit, serta penyakit yang dapat menyebar melalui rantai makanan, sedangkan dampak sampah bagi lingkungan yaitu cairan rembesan sampah

yang masuk ke dalam saluran drainase, saluran irigasi atau sungai dapat mencemari air yang ada serta dapat mengancam dan bahkan dapat melenyapkan keberadaan organisme di dalamnya.

Pengabdian masyarakat dilaksanakan di lokasi yang padat penduduk dan tidak memiliki tempat penampungan sementara sehingga terjadi penumpukan sampah dan kondisi sampah yang tidak dibuang pada tempatnya. Berdasarkan hasil pendataan diperoleh bahwa 44,77% responden membuang sampah tidak pada tempatnya dan diolah dengan cara dibakar. Permasalahan ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat serta menjaga kebersihan lingkungan dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat



Gambar 1. Kondisi Lingkungan dan Tumpukan Sampah

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan edukasi kesehatan ini dilakukan dengan 5 tahap diantaranya: perizinan, pendataan, persiapan, pelaksanaan dan evaluasi

1. Perizinan

Kegiatan ini dilakukan setelah menentukan tempat, sasaran penyuluhan dan waktu pelaksanaan kegiatan. Perizinan diajukan kepada pihak RT setempat yaitu RT. 09, RT.10, RT. 11, RT. 12 Kelurahan 13 Ulu Palembang

2. Pendataan

Pendataan dilakukan oleh mahasiswa dalam program kerja lapangan yang dilakukan secara terpadu dan merupakan salah satu program kerja Institut Ilmu Kesehatan dan Teknologi Muhammadiyah Palembang. Pendataan dilakukan pada tanggal 22 -24



Januari 2024 di lingkungan RT. 09, RT.10, RT. 11, RT. 12 Kelurahan 13 Ulu Palembang.

3. Persiapan

Persiapan yang dilakukan dimulai dengan berkoordinasi dengan pihak RT, menyiapkan Satuan Acara Penyuluhan (SAP) dan materi terkait sampah dan cara pengolahan melalui 3R, media edukasi yaitu leaflet dan poster, daftar hadir peserta serta berita acara kegiatan.

4. Pelaksanaan dan Evaluasi

Pelaksanaan edukasi kesehatan dilakukan pada tanggal 04 Februari 2024 dengan kegiatan gotong royong lingkungan sekitar, selanjutnya diberikan edukasi kesehatan dengan metode ceramah dan tanya jawab.

Peserta kegiatan adalah seluruh warga RT. 09, RT.10, RT. 11, RT. 12 Kelurahan 13 Ulu Palembang. Adapun tahap pelaksanaan kegiatan diantaranya:

- a. Perkenalan dan persamaan persepsi dengan warga terkait informasi tentang sampah
- b. Edukasi kesehatan tentang sampah dan cara pengolahan melalui metode 3R, pembagian leaflet dan presentasi menggunakan poster
- c. Sesi tanya jawab dan evaluasi pengetahuan peserta tentang sampah dan cara pengolahannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan program edukasi kesehatan tentang sampah dan cara pengolahannya dilakukan setelah mendapatkan izin dari pihak RT. 09, RT.10, RT. 11, RT. 12 Kelurahan 13 Ulu Palembang dan dilaksanakan di daerah setempat dengan sasaran seluruh warga di lingkungan tersebut. Kegiatan edukasi kesehatan ini dilakukan setelah dilakukan pendataan/ survey lingkungan melalui observasi dan kuesioner terkait pengolahan sampah bagi warga di wilayah tersebut. Berdasarkan hasil observasi dan pendataan, diperoleh informasi bahwa warga RT.09, RT.10, RT.11, dan RT.12 sebagian besar warga (44,77%) mengelola sampah dengan cara dibakar dan sebagian kecil lainnya dibuang ke sungai. Hal ini disebabkan karena kurangnya sarana yang digunakan untuk pengangkutan sampah dan kurangnya kesadaran masyarakat untuk membuang sendiri sampah ke tempat penampungan sampah sehingga menyebabkan lingkungan



menjadi kotor dan dapat menyebabkan pencemaran lingkungan. Kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan masih kurang sehingga permasalahan sampah tersebut masih dipandang wajar.

Berdasarkan data yang didapatkan muncul masalah kurangnya kesadaran warga dalam pengolahan sampah baik sampah rumah tangga maupun kebersihan lingkungan sekitar sehingga masih terdapat tumpukan sampah yang tampak di sudut-sudut lingkungan. Implementasi yang ditawarkan untuk membantu masyarakat dalam mengurangi masalah tersebut adalah dengan melakukan gotong royong dan edukasi kesehatan terkait dampak dan cara pengolahannya.

Kegiatan gotong royong dilaksanakan pada tanggal 04 Februari 2024 dengan melakukan pembersihan lingkungan rumah warga bersama mahasiswa dan peran serta masyarakat setempat dan dikumpulkan sebelunya dan dibuang ke tempat penampungan sampah sementara. Budaya gotong royong ini sesungguhnya bukan hal yang baru dalam peradaban manusia. Gotong royong memiliki arti bekerja bersama-sama untuk mencapai suatu hasil yang didambakan. Kegiatan gotong royong sering dilakukan di berbagai bidang kehidupan dimasyarakat, seperti gotong royong, membersihkan lingkungan, membangun infrastruktur, dan masih banyak lainnya. Selain itu, kegiatan gotong royong dapat membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara luas. Misalnya, kegiatan gotong royong untuk membersihkan lingkungan dapat membantu masyarakat menciptakan lingkungan bersih dan sehat (Kurnia *et al.*, 2023). Implementasi kegiatan selain gotong royong adalah peningkatan kesadaran warga tentang sampah dengan cara memberikan edukasi kesehatan.

Edukasi kesehatan yang diberikan kepada masyarakat RT. 09, RT.10, RT. 11, RT. 12 Kelurahan 13 Ulu Palembang melalui metode ceramah dengan menyebarkan leaflet kepada peserta dan menjelaskan poster tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan melalui pengolahan sampah dengan baik. Materi penyuluhan yang disampaikan oleh fasilitator menjelaskan bahwa sampah merupakan sisa kegiatan yang tidak digunakan, tidak dipakai, dan tidak disenangi. Sampah yang menumpuk dapat mengakibatkan berkembang biaknya bibit penyakit seperti diare, demam berdarah, cacingan, penyakit kulit, kolera dan tifus. Hal ini sejalan dengan Emilda, (2019) yang menyatakan bahwa pengelolaan sampah yang kurang baik dapat berdampak pada kesehatan manusia. Permasalahan kesehatan yang disebabkan oleh tumpukan sampah

merupakan media bagi virus dan bakteri untuk berkembang biak dan dapat menyerang imun seseorang sehingga dengan mudah dapat terserang penyakit pada saluran pencernaan, saluran pernapasan dan integumen (Khoiriyah, 2021)

Edukasi terkait pengelolaan sampah melalui metode 3R juga dijelaskan oleh fasilitator yaitu dengan melakukan pemilihan sampah yang baik, mendaur ulang sampah dan menggunakan kembali untuk benda-benda yang masih layak untuk dipakai serta mengolah sampah organik menjadi kompos dan dapat memiliki nilai jual yang cukup tinggi. Sumber utama sampah adalah aktivitas kehidupan manusia dimana keberadaan dapat diukur dari tingkat penggunaan masyarakat terhadap jenis materi yang digunakan. Sampah organik merupakan sampah yang dapat terurai dan dapat bermanfaat secara alami bagi alam dengan pengolahan yang tepat, sedangkan sampah anorganik adalah jenis sampah yang sulit untuk diurai dan membutuhkan waktu yang panjang dalam proses penguraiannya. Pengelolaan sampah adalah upaya untuk menjaga kelestarian atau kualitas lingkungan, meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, dan memanfaatkan potensi sampah sebagai sumber daya yang dapat digunakan untuk diketahui agar pengelolaan sampah secara optimal dapat diterapkan (Meyrena dan Amelia, 2020; Sholihah, 2020).



Gambar 2. Dokumentasi kegiatan gotong royong bersama mahasiswa dan warga RT. 9, RT. 10, RT. 11, RT. 12 Kelurahan 13 Ulu Palembang



Gambar 3. Dokumentasi kegiatan edukasi kesehatan tentang sampah bersama warga RT. 9, RT. 10, RT. 11, RT. 12 Kelurahan 13 Ulu Palembang

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perlunya masyarakat kelurahan 13 Ulu RT 09,10,11,12 berperan aktif dalam mengelola sampah dengan cara pemilahan sampah organik dan anorganik sehingga terangkut ke TPS sisanya saja, sehingga sampah organik dapat diolah kembali menjadi kompos dan sehingga sampah anorganik dapat diolah menjadi kerajinan sehingga bernilai ekonomis, pengelolaan sampah ini harus melibatkan berbagai komponen masyarakat dan memperhatikan karakteristik lingkungan serta keberadaan sosial budaya masyarakat setempat proses perencanaan pemanfaatan dan pengelolaan sampah rumah tangga dilingkungan masyarakat dimulai dari tahap pembuatan kesepakatan awal, perumusan masalah, identifikasih daya dukung dan yang paling utama peran masyarakat dalam pemanfaatan dan pengelolaan sampah rumah tangga.

UCAPAN DAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada IKesT Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan kesempatan dalam melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat dan juga terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada kelurahan 13 Ulu,



puskesmas Naga Swidak 13 Ulu Kota Palembang Sumatra Selatan, serta ucapan terimakasih kepada ketua RT 09,10,11,12 telah membantu kami selama proses kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Khoiriyah, H. (2021) 'Analisis Kesadaran Masyarakat Akan Kesehatan terhadap Upaya Pengelolaan Sampah di Desa Tegorejo Kecamatan Pegandon Kabupaten Kendal', *Indonesian Journal of Conservation*, 10(1), pp. 13–20.
- Kurnia, H. *et al.* (2023) 'Gotong Royong Sebagai Sarana Dalam Mempererat Solidaritas Masyarakat Dusun Kalangan', *EJOIN : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), pp. 277–282. doi: 10.55681/ejoin.v1i4.754.
- Meyrena, S. . and Amelia, R. (2020) 'Analisis Pendayagunaan Limbah Plastik Menjadi Ecopaving Sebagai Upaya Pengurangan Sampah', *Indonesian Journal of Conservation*, 9(2), pp. 67–100.
- Sholihah, K. K. A. (2020) 'Kajian Tentang Pengelolaan Sampah Di Indonesia', *Swara Bhumi*, 03(03), pp. 1–9.
- Sutinah Andaryani, Dwikurniawati, I. U. and Rusdi (2023) 'Pelaksanaan Pengolahan Sampah Pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Palembang', *PUBLIKA : Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 9(1), pp. 47–58. doi: 10.25299/jiap.2023.vol9(1).12551.
- Sutinah Andaryani, Dwikurniawati, I. U. and Rusdi, R. (2023) 'Pelaksanaan Pengolahan Sampah Pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Palembang', *PUBLIKA : Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 9(1), pp. 47–58. doi: 10.25299/jiap.2023.vol9(1).12551.